

Etika Keperawatan Dalam Islam Berdasarkan Al-Qur'an

Azizah Nafisah¹

Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

nafisahazizahhha2365@gmail.com

Abstrak

Etika keperawatan merupakan komponen fundamental dalam praktik keperawatan profesional yang bertujuan untuk menjamin pelayanan yang bermartabat, manusiawi, dan bertanggung jawab. Dalam Islam, etika bukan hanya sekadar aturan profesional, tetapi merupakan bagian integral dari ajaran agama yang bersumber langsung dari Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan prinsip-prinsip etika keperawatan dalam Islam berdasarkan nilai-nilai yang termuat dalam Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (library research), yang menelaah ayat-ayat Al-Qur'an serta literatur terkait etika dan praktik keperawatan Islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika keperawatan dalam Islam dilandasi oleh nilai-nilai utama seperti *rahmah* (kasih sayang), *amanah* (tanggung jawab), *'adl* (keadilan), *sidq* (kejujuran), dan *ihsan* (berbuat terbaik). Nilai-nilai ini mengarahkan perawat untuk tidak hanya bertanggung jawab secara profesional, tetapi juga secara spiritual, dalam memberikan asuhan keperawatan yang menyentuh aspek fisik, emosional, dan ruhani pasien. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi ajaran Al-Qur'an dalam praktik keperawatan dapat membentuk pelayanan kesehatan yang lebih holistik dan berlandaskan nilai-nilai keimanan. Kajian ini diharapkan menjadi kontribusi akademik bagi pengembangan etika keperawatan dalam konteks masyarakat Muslim.

Kata kunci: Etika keperawatan, Islam, Al-Qur'an, nilai spiritual, metode kualitatif deskriptif

Abstrac

Nursing ethics is a fundamental component of professional nursing practice, aiming to ensure dignified, humane, and responsible healthcare services. In Islam, ethics is not merely a professional standard but an integral part of religious teachings, with its foundation rooted in the Qur'an. This study seeks to identify and describe the core principles of nursing ethics in Islam based on Qur'anic values. A descriptive qualitative method was used through a literature review approach, examining relevant verses from the Qur'an and scholarly references related to Islamic nursing ethics. The study found that key ethical values such as rahmah (compassion), amanah (trust and responsibility), 'adl (justice), sidq (truthfulness), and ihsan (excellence in conduct) are central to nurse-patient interactions in the Islamic worldview. These values call for a nursing practice that is not only professionally accountable but also spiritually mindful, providing care that addresses the physical, emotional, and spiritual dimensions of patients. The findings suggest that integrating Qur'anic principles into nursing practice fosters a more holistic and faith-based healthcare model. This research contributes academically to the ongoing development of Islamic nursing ethics, particularly in the context of Muslim-majority societies.

Keywords Nursing ethics, Islam, Qur'an, spiritual values, descriptive qualitative method

PENDAHULUAN

Profesi keperawatan merupakan bagian penting dalam sistem pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis medis, tetapi juga pada kualitas hubungan interpersonal antara perawat dan pasien. Dalam menjalankan tugasnya, seorang perawat dituntut untuk memiliki kompetensi profesional yang dibarengi dengan integritas moral dan etika. Etika keperawatan menjadi pedoman dalam menjaga martabat pasien, menghormati hak asasi manusia, serta membangun kepercayaan dalam proses asuhan keperawatan.

Dalam konteks masyarakat Muslim, praktik keperawatan tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai agama yang menjadi landasan hidup. Islam sebagai sistem ajaran yang menyeluruh memberikan pedoman moral dan etika melalui Al-Qur'an yang tidak hanya mencakup aspek ibadah, tetapi juga prinsip-prinsip hubungan sosial dan kemanusiaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana etika keperawatan dikonstruksikan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Prinsip-prinsip seperti kasih sayang (rahmah), keadilan ('adl), kejujuran (sidq), tanggung jawab (amanah), dan berbuat baik (ihsan) merupakan bagian dari ajaran Al-Qur'an yang relevan dalam praktik keperawatan. Nilai-nilai ini memberikan kerangka etis yang holistik, yang tidak hanya memandu tindakan perawat secara profesional, tetapi juga secara spiritual. Dalam dunia keperawatan modern, integrasi antara nilai-nilai religius dan praktik keilmuan menjadi semakin penting, terutama dalam memberikan pelayanan yang sensitif terhadap konteks budaya dan kepercayaan pasien.

Namun demikian, kajian tentang etika keperawatan dari perspektif Islam, khususnya yang bersumber langsung dari Al-Qur'an, masih belum banyak dikembangkan secara mendalam dalam literatur ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menggali dan mendeskripsikan nilai-nilai etika keperawatan berdasarkan ajaran Al-Qur'an, guna memperkaya wacana etika keperawatan yang kontekstual dan bernuansa religius.

TINJAUAN PUSTAKA

Etika berasal dari bahasa Yunani Kuno "*ethos*". Dalam bentuk jamak tunggal kata tersebut mempunyai banyak arti, seperti: kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya adalah adat kebiasaan. Arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang terbentuknya istilah "*etika*" oleh filosof Yunani besar Aristoteles, yang di gunakan untuk menunjukkan filsafat moral.

Di dalam kamus bahasa Inggris, etika (*ethic*) mengandung empat macam pengertian. Yang pertama, etika adalah prinsip tentang tingkah laku yang baik dan benar. Kedua, etika adalah sistem prinsip-prinsip atau nilai-nilai moral. Ketiga, di dalam kata kata ethics (yaitu "*ethic*" dengan tambahan "s" tapi dalam penggunaan singular) yang di artikan sebagai kajian tentang hakikat umum moral dan

pilihan-pilihan khusus moral. Dan yang terakhir, adalah “ethics” (yaitu “*ethic*” dengan tambahan “s” dalam penggunaan tunggal dan plural).¹

Sedangkan di kamus besar bahasa Indonesia, etika di jelaskan dengan membedakannya menjadi tiga arti: Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, serta tentang hak dan kewajiban dan moral (akhlak). Arti selanjutnya ialah, kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak. Dan yang terakhir ialah, nilai yang mengenal tentang benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Etika Keperawatan dalam Islam

Perawatan dapat dideskripsikan sebagai suatu tindakan, kebajikan, pengaruh dan suatu prinsip etis atau suatu cara hidup di dunia. Perawatan sebagai etika tidak hanya di pandang sebagai suatu revolusi dilema etika, tetapi juga bagaimana cara seseorang bertingkah laku. Etika perawat dihubungkan dengan hubungan antar masyarakat dan dengan karakter serta sikap perawat terhadap orang lain. Serta yang tidak kalah pentingnya adalah perilaku perawat yang harus bisa berlandaskan dengan ajaran dan syariat Islam.

Banyak sekali masalah yang timbul dalam dunia kesehatan, terutama pada perawat yang melakukan tindakan perawatan yang kurang baik di karenakan tidak memiliki landasan yang akhlak. Sehingga menimbulkan kesalahan besar pada persepsi masyarakat tentangnya.²

Peran agama di dunia keperawatan itu sangat penting, untuk menjadikan seorang perawat menjadi profesional dengan akhlak yang baik dan terampil dalam menangani pasien. Dengan memiliki akhlak dan etika yang baik, seorang perawat dapat membedakan mana hal yang baik dan buruk.

Tinjauan Etika Keperawatan dalam Islam Berdasarkan Al-Qur`an

Nilai-nilai etika dalam keperawatan dapat ditemukan dalam banyak ayat Al-Qur`an, antara lain:

1. QS. Al-Anbiya ayat 107:

لِّلْعَالَمِينَ رَحْمَةً إِلَّا أَرْسَلْنَاكَ وَمَا

"Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam." Ayat ini menjadi dasar perilaku kasih sayang dalam pelayanan kesehatan.³

2. QS. Al-Ma`idah ayat 8:

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِلْفَوْجِ أَقْرَبُ هُوَ إِعْدِلُوا تَغْدِلُوا إِلَّا عَلَى فَوْجٍ سَنَانُ يَجْرِمَنَّكُمْ وَلَا بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ قَوْمًا مِّنْ كُفْرًا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا تَعْمَلُونَ بِمَا حَبِئْتُمْ

"Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa." Ini menekankan pentingnya keadilan dalam praktik profesional.⁴

¹ Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, M. Ag, “*Etika Akademik*, Medan: tahun 2022, halaman 2

² Brajakson Siokal, dkk, “*Etika Perawat yang Islami*”, Makassar: tahun 2009, halaman 3.

³ Al-Qur`an, surah Al-Anbiya ayat 107

⁴ Al-Qur`an, surah Al-Maidah ayat 8

3. QS. An-Nisa ayat 58:

سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعْظُمُ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلِبَهَا إِلَى الْأَمَلْتِ تُؤَدُّوا أَنْ يَأْمُرُكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya." Hal ini relevan dengan tanggung jawab perawat dalam menjaga amanah pasien.⁵

4. QS. Al-Insan ayat 9:

شُكْرًا وَلَا جَزَاءَ مِنْكُمْ يُرِيدُ لَا اللَّهُ لِيُوجِبَ نُطْعِمُكُمْ إِنَّمَا

"Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah karena mengharap wajah Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih." Ayat ini mencerminkan keikhlasan dalam melayani sesama.⁶

Integrasi ayat-ayat tersebut dalam praktik keperawatan akan membentuk pelayanan yang tidak hanya profesional secara teknis, tetapi juga penuh makna spiritual dan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Sumber data diperoleh dari literatur seperti Al-Qur'an, tafsir, buku keperawatan Islam, dan jurnal ilmiah. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu menggali makna-makna normatif dari teks untuk menemukan nilai-nilai etika yang dapat diimplementasikan dalam praktik keperawatan. Kredibilitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan validasi literatur otoritatif.

HASIL PEMBAHASAN

Etika keperawatan Islam mengajarkan bahwa pelayanan kepada pasien tidak hanya sekedar kewajiban profesional, melainkan bagian dari ibadah. Dalam pelaksanaannya, perawat Muslim perlu mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam aktivitas sehari-hari. Sebagai contoh, saat menghadapi pasien yang berbeda keyakinan atau kondisi sosial, perawat tetap wajib memberikan pelayanan terbaik tanpa diskriminasi. Selain itu, menjaga rahasia pasien merupakan bagian dari amanah yang dijunjung tinggi. Keteladanan Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam merupakan model pelayanan keperawatan yang ideal.

Berdasarkan data analisis di atas nilai-nilai etika keperawatan dalam Islam dapat ditemukan banyak di dalam Al-Qur'an, antara lain di dalam surah Al-Anbiya pada ayat 107: "Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam." Dari arti ayat tersebut, jelaslah bahwa ayat tersebut menjadi dasar perilaku kasih sayang dalam pelayanan kesehatan.

⁵ Al-Qur'an, surah An-Nisa ayat 58

⁶ Al-Qur'an, surah Al-Insan ayat 9

Adapun surah dan ayat lainnya yang berkaitan tentang etika keperawatan dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an antara lain, Al-Maidah ayat 8 yang menjadi dasar pentingnya keadilan dalam praktik profesional. Kemudian surah An-Nisa ayat 58, yang menjadi dasar tanggung jawab perawat dalam menjaga amanah pasien. Dan yang terakhir adalah surah Al-Insan ayat 9, yang menjadi dasar keikhlasan dalam melayani sesama.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan mendeskripsikan prinsip-prinsip etika keperawatan dalam Islam berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa etika keperawatan Islam tidak hanya berfokus pada dimensi profesional, tetapi juga mencakup dimensi spiritual dan sosial. Lima nilai utama yang membentuk dasar etika keperawatan Islam, yakni rahmah (kasih sayang), amanah (tanggung jawab), 'adl (keadilan), sidq (kejujuran), dan ihsan (berbuat terbaik), memberikan pedoman bagi perawat dalam menjalankan tugasnya. Etika ini mengarahkan perawat untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya mengutamakan kompetensi teknis, tetapi juga memperhatikan aspek emosional, fisik, dan ruhani pasien.

Prinsip-prinsip yang termuat dalam Al-Qur'an, seperti kasih sayang (QS. Al-Anbiya ayat 107), keadilan (QS. Al-Ma'idah ayat 8), amanah (QS. An-Nisa ayat 58), dan keikhlasan (QS. Al-Insan ayat 9), diharapkan dapat menjadi landasan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermartabat dan berlandaskan iman. Integrasi nilai-nilai ini dalam praktik keperawatan dapat menciptakan model pelayanan yang lebih holistik, yang sensitif terhadap konteks budaya dan keyakinan pasien.

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan etika keperawatan berbasis Islam, yang dapat dijadikan referensi untuk memperkaya praktik keperawatan di masyarakat Muslim. Diharapkan temuan ini dapat memberikan panduan bagi perawat dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip etika Islami dalam profesinya, serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam potensi ajaran agama dalam bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Terj. Depag RI). Jakarta: Departemen Agama RI.
- Siokal Brajakson, dkk. *Etika Perawat yang Islami*. Makassar: 2009.
- Tarigan Akmal Azhari, 2022. *Etika Akademik: Ikhtiar Mewujudkan Insan Ulul Albab*. Editor: Muhammad Yafiz. Medan: FEBI UIN-SU Press.